

LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

**REVITALISASI NDALEM
TEJOKUSUMAN DI YOGYAKARTA
MENJADI SANGGAR DAN
MUSEUM SENI TARI
DENGAN ANALOGI SARI TUNGGAL**



**DISUSUN OLEH:
GIANNY ANGGER KUSUMA
150115781**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

2019

LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

**REVITALISASI NDALEM
TEJOKUSUMAN DI YOGYAKARTA
MENJADI SANGGAR DAN
MUSEUM SENI TARI
DENGAN ANALOGI SARI TUNGGAL**



**DISUSUN OLEH:
GIANNY ANGER KUSUMA
150115781**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
2019**

LEMBAR PENGABSAHAN

LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

REVITALISASI NDALEM TEJOKUSUMAN DI YOGYAKARTA MENJADI SANGGAR DAN MUSEUM SENI TARI DENGAN ANALOGI TARI SARI TUNGGAL

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

GIANNY ANGGER KUSUMA
NPM: 150115781

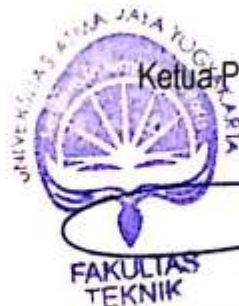
Telah diperiksa dan dievaluasi dan dinyatakan lulus dalam penyusunan
Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Arsitektur
pada Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Yogyakarta, 23 Juli 2019

Dosen Pembimbing



Ir. Anna Pudianti, M.Sc



Ketua Program Studi Arsitektur



Andi Prasetyo Wibowo, S.T., M.Eng

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda-tangan di bawah ini, saya:

Nama : Gianni Angger Kusuma

NPM : 150115781

Dengan sesungguhnya-sungguhnya dan atas kesadaran sendiri,

Menyatakan bahwa:

Hasil karya Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Arsitektur —yang berjudul:
REVITALISASI NDALEM TEJOKUSUMAN DI YOGYAKARTA MENJADI SANGGAR DAN
MUSEUM SENI TARI DENGAN ANALOGI TARI SARI TUNGGAL

benar-benar hasil karya saya sendiri.

Pernyataan, gagasan, maupun kutipan—baik langsung maupun tidak langsung—yang bersumber dari tulisan atau gagasan orang lain yang digunakan di dalam Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Arsitektur ini telah saya pertanggungjawabkan melalui catatan perut atau pun catatan kaki dan daftar pustaka, sesuai norma dan etika penulisan yang berlaku.

Apabila kelak di kemudian hari terdapat bukti yang memberatkan bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruh hasil karya saya yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Arsitektur ini maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di kalangan Program Studi Arsitektur – Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta; gelar dan ijazah yang telah saya peroleh akan dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Demikian, Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan sesungguhnya-sungguhnya, dan dengan segenap kesadaran maupun kesediaan saya untuk menerima segala konsekuensinya.

Yogyakarta, 23 Juli 2019....

Yang Menyatakan,


Gianni Angger Kusuma

INTISARI

Menurut International Council of Museum (ICOM), museum adalah lembaga non-profit yang bersifat permanen yang melayani masyarakat dan perkembangannya, terbuka untuk umum yang bertugas untuk mengumpulkan, melestarikan, meneliti, mengkomunikasikan, dan memamerkan warisan sejarah kemanusiaan yang berupa benda terwujud dan tak terwujud beserta lingkungannya untuk tujuan pendidikan, penelitian, dan hiburan. Pengertian Museum Seni Tari adalah museum yang memberikan informasi dengan menampilkan benda-benda koleksi yang berkaitan dengan Seni Tari. Museum Seni Tari ini terletak di Rumah Tradisional Jawa Yogyakarta yaitu Ndalem Tejokusuman. Tidak hanya berfungsi sebagai Museum, sejak tahun 1918 Ndalem Tejokusuman telah berfungsi sebagai tempat pelatihan dan pementasan Sanggar tari klasik bernama Krida Beksa Wirama dan Pencak Silat Krishnamurti. Dengan adanya kegiatan tersebut di dalam Museum, diharapkan Ndalem ini dapat menjadi living museum. Pengertian *living museum* adalah sebagai salah satu strategi pelestarian rumah tradisional Jawa sebagai bangunan cagar budaya yang mulai tergeser keberadaannya akibat perkembangan penduduk yang berdampak pada ketersediaan lahan semakin terbatas karena meningkatkan kebutuhan sarana prasarana. Hal-hal tersebut dapat menggeser keberadaan bangunan tua pembentuk karakter kawasan. Situasi ini membutuhkan langkah masa depan yang berkelanjutan untuk menjadikan Ndalem sebagai *living museum* dengan pertimbangan nilai arsitektur, pengelolaan, fungsi, dan kelayakan bangunan.

Revitalisasi Ndalem Tejokusuman di Yogyakarta menjadi Sanggar dan Museum Seni Tari ini akan menyesuaikan dengan ruang dalam dan ruang luar Ndalem yang telah ada. Macam-macam materi obyek pameran yang akan dipamerkan adalah tentang sejarah dan perkembangan pendiri sanggar tari Krida Beksa Wirama, pemaparan macam pencak silat, tari klasik dan non klasik Yogyakarta, karya-karya yang dihasilkan pendiri hingga busana serta properti yang digunakan untuk tari di Krida Beksa Wirama. Informasi dari materi yang akan dipamerkan dapat menjadi terlalu monoton apabila tidak didukung oleh penataan koleksi dan suasana ruang yang rekreatif/menarik. Akan tetapi informasi tersebut juga harus bersifat mendidik atau mudah dipahami sehingga juga harus bersifat edukatif. Salah satu bentuk penyelesaian dari permasalahan tersebut digunakan suatu pendekatan arsitektur berupa analogi hakikat tari klasik Yogyakarta yang dikaitkan dengan tari Sari Tunggal Tejokusuman dengan memadukan arsitektur tradisional Jawa yang telah melekat pada Ndalem. Dengan demikian Sanggar dan Museum Seni Tari Tejokusuman dapat menjadikan Ndalem sebagai living museum yang edukatif dan rekreatif pada tata ruang dalam dan tata ruang luar dengan memadukan arsitektur tradisional Jawa.

Kata Kunci: Living Museum, Museum Seni Tari, Revitalisasi Ndalem, Pengolahan Tata Ruang Dalam dan Luar, Suasana edukatif dan rekreatif

KATA HANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu pada Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Univeritas Atma Jaya Yogyakarta. Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Dosen Pembimbing yaitu Ir. Anna Pudianti, M.Sc., dengan penuh kesabaran dan kebijaksanaan telah memberikan bimbingan, arahan dan dorongan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Ibu Gerarda Orbita Ida C, S.T.,M.B.Env., dengan penuh kebijaksanaan telah memberikan inspirasi secara tidak langsung kepada penulis.
3. Ir B. Sumardiyanto, M.Sc., dengan penuh kebijaksanaan telah memberikan arahan dan saran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
4. Orang tuaku tercinta yang senantiasa berdoa, membimbing, mendengarkan keluh kesah, memberi semangat, dorongan, dan kasih sayang sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Dwi Yuniarsih, Kadek Vera Dwipuspita dan Maria Widianingtias yang selalu mendengarkan keluh kesah dan memberi semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Yosua Dodi Bowo Laksono yang selalu mendengarkan keluh kesah dan memberi semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Bapak Wagiman dan Samsudi selaku penjaga Ndalem Tejokusuman yang telah menemani, membantu, dan memberi penjelasan saat penulis melakukan survey dan penelitian Ndalem
8. Pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu dalam proses penyusunan dan pemberian inspirasi kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Yogyakarta, April 2019

Penulis,

Gianny Angger Kusuma

DAFTAR ISI

INTISARI	i
KATA HANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR DIAGRAM	xi
DAFTAR GRAFIK	xii
BAB I	1
LATAR BELAKANG	1
I.1 Latar Belakang Pengadaan Proyek	1
I.2 Latar Belakang Penekanan Studi.....	6
I.3 Rumusan Penekanan Studi	10
I.4 Tujuan dan Sasaran	10
I.4.1 Tujuan	10
I.4.2 Sasaran	10
I.5 Lingkup Studi.....	11
I.5.1 Materi Studi	11
I.5.2 Pendekatan Studi.....	12
I.6 Metode Studi	12
I.6.1 Pola Prosedural	12
I.7 Tata Langkah	14
I.8 Sistematika Penulisan.....	15
I.9 Keaslian Penulisan	16
BAB II	19
TINJAUAN MUSEUM SENI TARI	19
II.1 Tinjauan Museum secara Umum, Teknik Presentasi Koleksi dan Kebutuhan Arsitektural	19
II.1.1 Pengertian Museum.....	19
II.1.2 Klasifikasi Museum	19
II.1.3 Tugas dan Fungsi Museum.....	21

II.1.4	Struktur Organisasi Museum	22
II.1.5	Standar Persyaratan Ruang Pamer dalam Museum	23
II.1.6	Studi Teknik Presentasi Koleksi Museum	35
II.1.7	Syarat Mendirikan Museum	37
II.2	Tinjauan Seni Tari dan Benda koleksi Museum Seni Tari	38
II.2.1	Pengertian, Sejarah, Makna, dan Macam Seni Tari Klasik Yogyakarta	38
II.2.2	Sejarah dan Perkembangan sanggar tari Krisna Beksa Wirama (KBW).....	40
II.2.3	Sejarah dan Perkembangan Pencak Silat Krisnamurti	41
II.2.4	Benda-benda Koleksi pada Museum Seni Tari Tejokusuman	42
II.2.5	Busana dan Properti tarian di KBW	45
II.3	Studi Gerak Tari sebagai Dasar Rancangan Museum Seni Tari	57
BAB III	64
TINJAUAN NDALEM TEJOKUSUMAN	64
III.1	Kondisi Wilayah dan Geografis Ndalem Tejokusuman Yogyakarta	64
III.2	Kondisi Klimatologis Ndalem Tejokusuman Yogyakarta	66
III.3	Potensi Sosial Budaya Sekitar Ndalem Tejokusuman Yogyakarta.....	69
III.4	Tinjauan Tata Ruang Dalam dan Lansekap Ndalem Tejokusuman	72
BAB IV	75
TINJAUAN PUSTAKA LANDASAN TEORETIKAL	75
IV.1	Teori Analogi dalam Arsitektur	75
IV.2	Teori Batasan tentang Suprasegmen Arsitektur.....	77
IV.2.1	Sirkulasi Pergerakan dalam Ruang	77
IV.2.2	Warna.....	81
IV.2.3	Jenis Bahan dan Tekstur.....	85
IV.2.4	Proporsi dan Skala.....	86
IV.3	Studi Preseden Museum	87
IV.3.1	Museum Ullen Sentalu	88
IV.3.2	Museum Tonofenfabrik Lahr / Heneghan Peng Architects.....	95
IV.3.3	Suzhou Intangible Cultural Heritage Museum / Vector Architects.....	99
IV.3.4	Studi Komparasi	103
IV.4	Teori Pelestarian Ndalem sebagai Bangunan Cagar Budaya	104
IV.4.1	Proses dan Tahap Kegiatan Pelestarian Bangunan Cagar Budaya	104
IV.4.2	Arahan untuk Pelestarian Desain Rumah Tradisional	107

IV.4.3	Tahap Penanganan Bangunan Rusak Sebagian	113
IV.4.4	Teknik Rehabilitasi	116
BAB V	136
ANALISIS	136
V.1	Analisis Perencanaan	136
V.1.1	Analisis Sistem Manusia	136
V.1.2	Analisis Perencanaan Tapak.....	163
V.1.3	Analisis Perencanaan Tata Bangunan dan Ruang.....	173
V.1.4	Analisis Perencanaan Penekanan Studi	176
V.2	Analisis Perancangan	186
V.2.1	Analisis Perancangan Aklimatisasi Ruang (Pencahaya-an, Penghawaan)	187
V.2.2	Analisis Perancangan Struktur dan Konstruksi	188
V.2.3	Analisis Perancangan Perlengkapan dan Kelengkapan Bangunan.....	190
BAB VI	200
KONSEP	200
VI.1	Konsep Perencanaan	200
VI.1.1	Persyaratan-persyaratan Perencanaan.....	200
VI.1.2	Konsep Perencanaan Tapak.....	203
VI.1.3	Konsep Perencanaan Tata Bangunan dan Ruang.....	204
VI.1.4	Konsep Perencanaan Penekanan Studi	205
VI.2	Konsep Perancangan	210
VI.2.1	Konsep Perancangan Aklimatisasi Ruang	210
VI.2.2	Konsep Perancangan Struktur dan Konstruksi	211
VI.2.3	Konsep Perancangan Perlengkapan dan Kelengkapan Bangunan.....	212
DAFTAR PUSTAKA	214

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Peta persebaran Ndalem di pusat Kota Yogyakarta	2
Gambar 2 Eksisting Ndalem Tejokusuman	8
Gambar 3 Diagram Organisasi Ruang	23
Gambar 4 Keseimbangan simetris dan Keseimbangan asimetris pada ruang pameran	25
Gambar 5 Standar jarak penglihatan koleksi museum	25
Gambar 6 Ruang dengan ukuran yang baik dalam buku Data Arsitek jilid II	26
Gambar 7 Macam-macam pola sirkulasi ruang pameran	29
Gambar 8 Teknik pencahayaan buatan dalam museum.....	33
Gambar 9 Teknik pencahayaan alami dalam museum	34
Gambar 10 Contoh teknik presentasi 2 Dimensi dalam Museum.....	43
Gambar 11 Contoh teknik presentasi 3 Dimensi dalam Museum.....	44
Gambar 12 Contoh penggunaan teknik audio visual pada Museum.....	45
Gambar 13 Siswa memakai kebaya dan semekan	46
Gambar 14 Siswa memakai jarik dan seredan dilipat agar tampak lebih rapi	47
Gambar 15 Siswa memakai sanggul, giwang, dan tidak memakai kalung	47
Gambar 16 Siswa menggunakan kebaya tangkapan, sampur motif cindhe, dan melipat 2x dipinggang setelah selesai berlatih tari Sari Tunggal.....	48
Gambar 17 Guru dan siswa melakukan sembah sebelum dan sesudah turun dari pendapa	48
Gambar 18 Busana dan properti Tari Gelek Kenyo Tinembe, Tari Golek Ayun-Ayun, dan Beksan Golek Sulung Dayung	50
Gambar 19 Busana dan Properti Tari Sih Pie Dewandini	51
Gambar 20 Busana dan Properti Tari Janoko Jungkung Mardeya.....	52
Gambar 21 Busana dan Properti Tari Jayengrana Winiwaha	53
Gambar 22 Busana dan Properti Tari Beksan Anila Prahasta.....	54
Gambar 23 Busana dan Properti Tari Beksan Menak Rengganis Widaninggar	55
Gambar 24 Busana dan Properti Tari Beksan Janoko Dewi Suprabawati	56
Gambar 25 Properti berupa keris pada Pencak Silat	57
Gambar 26 Location Data Yogyakarta.....	66
Gambar 27 Active Cooling Strategy Yogyakarta.....	67
Gambar 28 Wind Analysis Yogyakarta.....	67
Gambar 29 Solar Position Yogyakarta	68
Gambar 30 Persebaran Sarana Prasarana di sekitar Ndalem Tejokusuman	71
Gambar 31 Eksisting Museum Seni Tari Tejokusuman	72
Gambar 32 Analogi simbolik pada rumah tradisional Jawa	76
Gambar 33 Pencapaian bangunan	77
Gambar 34 Macam pintu masuk	78
Gambar 35 Konfigurasi Jalur	78
Gambar 36 Hubungan jalan dan ruang melalui ruang-ruang.....	79
Gambar 37 Hubungan jalan dan ruang menembus ruang-ruang.....	79
Gambar 38 Hubungan jalan dan ruang berakhir dalam ruang	80
Gambar 39 Bentuk ruang sirkulasi tertutup.....	80
Gambar 40 Bentuk ruang sirkulasi pada salah satu sisinya	81

Gambar 41 Bentuk ruang sirkulasi pada kedua sisinya	81
Gambar 42 Hue warna	81
Gambar 43 Saturasi warna	82
Gambar 44 Value warna	82
Gambar 45 Museum Ullen Sentalu	88
Gambar 46 Gowa Selo Giri Museum Ullen Sentalu	90
Gambar 47 Taman Kaswargan Museum Ullen Sentalu	90
Gambar 48 Kampung Kambang Museum Ullen Sentalu	91
Gambar 49 Tangga dekat Taman Kaswargan Museum Ullen Sentalu	91
Gambar 50 Koleksi Narasi di Museum Ullen Sentalu.....	92
Gambar 51 Koleksi Lukisan di Museum Ullen Sentalu	92
Gambar 52 Tur Pemandu di Museum Ullen Sentalu.....	93
Gambar 53 Tur Audio untuk wisatawan mancanegara di Museum Ullen Sentalu	94
Gambar 54 Museum Tonofenfabrik Lahr	95
Gambar 55 Site plan Museum Tonofenfabrik Lahr.....	96
Gambar 56 Tampak Timur Museum Tonofenfabrik Lahr.....	97
Gambar 57 Tampak Utara Tonofenfabrik Lahr.....	98
Gambar 58 Artefak Museum Tonofenfabrik Lahr	98
Gambar 59 Ruang pameran Museum Tonofenfabrik Lahr	99
Gambar 60 Suzhou Intangible Cultural Heritage Museum	99
Gambar 61 Site plan Suzhou Intangible Cultural Heritage Museum.....	100
Gambar 62 Fasad Suzhou Intangible Cultural Heritage Museum	101
Gambar 63 Green roof Suzhou Intangible Cultural Heritage Museum	102
Gambar 64 Area Outdoor Suzhou Intangible Cultural Heritage Museum	103
Gambar 65 Tidak direkomendasikan: penggunaan keramik warna cerah	108
Gambar 66 Tidak direkomendasikan: penggunaan glass block.....	109
Gambar 67 Di rekomendasikan: penggunaan dinding non permanen pada pendopo	109
Gambar 68 Tidak direkomendasikan: penggunaan dak beton	110
Gambar 69 Direkomendasikan: penggunaan papan kayu pada langit-langit	111
Gambar 70 Perlindungan kayu dengan tembakau, cengkeh, dan pelepah pisang	112
Gambar 71 Pengamanan dinding yang miring disangga batang kayu/bamboo	115
Gambar 72 Metode perkuatan pondasi dan sloof	117
Gambar 73 Metode alternatif perkuatan umpak	118
Gambar 74 Macam kerusakan lantai dan proses pelestariannya.....	119
Gambar 75 Arah retakan pada dinding	120
Gambar 76 Metode perkuatan dinding dengan beton bertulang	121
Gambar 77 Metode perbaikan dinding.....	122
Gambar 78 Proses pembersihan dan pemasangan pipa	124
Gambar 79 Proses injeksi.....	124
Gambar 80 Metode perbaikan purus pada tiang	128
Gambar 81 Metode perkuatan sambungan dengan plat baja/kayu	128
Gambar 82 Metode penambalan kayu yang rusak/lapuk.....	129
Gambar 83 Metode penyambungan kayu.....	130
Gambar 84 Metode perbaikan tiang beton yang rusak	131

Gambar 85 Metode perbaikan sambungan konsol	132
Gambar 86 Keropos pada jendela kayu.....	132
Gambar 87 Genteng pecah dan bergeser	133
Gambar 88 Metode Penyambungan Kayu.....	134
Gambar 89 Sun path diagram Ndalem Tejokusuman	163
Gambar 90 Ray tracing (pukul 10:00 WIB) Ndalem Tejokusuman	164
Gambar 91 Ray tracing (pukul 15:00 WIB) Ndalem Tejokusuman	165
Gambar 92 Shadow Range (pukul 10:00-17:00 WIB) Ndalem Tejokusuman	166
Gambar 93 Air Flow Vector (tinggi 1,8 m) Ndalem Tejokusuman	167
Gambar 94 Air Flow Vector (tinggi 0,8 m) Ndalem Tejokusuman	168
Gambar 95 Cell temperature (tinggi 1,8 m) Ndalem Tejokusuman	169
Gambar 96 Cell temperature (tinggi 3 m) Ndalem Tejokusuman	169
Gambar 97 Analisis View dari dan ke site serta Analisis Vegetasi	170
Gambar 98 Analisis Aksesibilitas dan Kebisingan.....	172
Gambar 99 Rencana Jaringan Air Limbah Kota Yogyakarta	173
Gambar 100 Interior Jogan Ndalem Tejokusuman.....	174
Gambar 101 Pengaplikasian sekat pada interior Jogan	174
Gambar 102 Proporsi, skala, bentuk, warna, dan material bukaan Ndalem Tejokusuman	175
Gambar 103 Bangunan di sisi utara yang akan dibangun kembali	176
Gambar 104 Layout Benda Koleksi pada Ruang Gallery Pringgitan	180
Gambar 105 Layout Benda Koleksi pada Ruang Gallery Jogan	181
Gambar 106 Layout Benda Koleksi pada Ruang Gallery Senthong.....	182
Gambar 107 Penataan halaman sisi utara Ndalem Tejokusuman	184
Gambar 108 Penataan halaman sisi timur Ndalem Tejokusuman	185
Gambar 109 Penataan halaman sisi barat-selatan Ndalem Tejokusuman.....	186
Gambar 110 Contoh rangka atap Joglo	189
Gambar 111 Contoh rangka atap limasan dan kampung	189
Gambar 112 Sistem sambungan kayu pada Pendopo Ndalem Tejokusuman	189
Gambar 113 Sistem sambungan kayu: purus dan cathokan.....	190
Gambar 114 Sistem Air Bersih Up Feed pada Sanggar dan Museum Seni Tari.....	191
Gambar 115 Skematik peletakan sumur dan bak penampung pada Sanggar dan Museum Seni Tari	192
Gambar 116 Energi listrik yang digunakan.....	193
Gambar 117 Sistem Penangkal Petir pada Ndalem Tejokusuman.....	193
Gambar 118 Sistem Komunikasi Telepon pada Sanggar dan Museum Tari Tejokusuman	194
Gambar 119 Sistem Komunikasi Internet pada Sanggar dan Museum Tari Tejokusuman.....	194
Gambar 120 Loud Speaker pada Sanggar dan Museum Tari Tejokusuman	194
Gambar 121 Mikrofon dan Amplifier pada Sanggar dan Museum Tari Tejokusuman.....	194
Gambar 122 Penyaluran sistem cctv ke masing-masing ruang	195
Gambar 123 Kamera Cctv dengan sistem menempel pada dinding	195
Gambar 124 Kamera Cctv dengan sistem menempel pada plafon	195
Gambar 125 Jenis alat pemadam api yang sesuai.....	197
Gambar 126 Macam peralatan penanggulangan kebakaran dan pemadam api.....	198
Gambar 127 Sistem Knock Down pada ruang Pameran Outdoor Temporary	204
Gambar 128 Desain rekonstruksi massa bangunan Gandhok Utara	205

Gambar 129 Fasad Gerbang Ndalem Tejokusuman	208
Gambar 130 Regol Timur Ndalem Tejokusuman	208
Gambar 131 Ornamen Tumpangsari Pendopo	208
Gambar 132 Ornamen Tumpangsari Ndalem.....	208
Gambar 133 Rangka Atap Ekspose Emper Pendopo Ndalem	209
Gambar 134 Ornamen Pintu Jendela Ndalem Tejokusuman	209
Gambar 135 Plafon Ekspose Pringgitan Ndalem	209
Gambar 136 Atap Limasan Gandhok Ndalem	209
Gambar 137 Plafon Ndalem Tejokusuman	210
Gambar 138 Ornamen Pagar Luar Ndalem	210
Gambar 139 Sistem Struktur dan Konstruksi Ndalem	211
Gambar 140 Sistem Pondasi Keliling batu kali.....	212

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Fungsi Ndalem sekitar Kraton Jogja dahulu dan saat ini.....	4
Tabel 2 Jumlah Pengunjung Daya Tarik Wisatawan di Kota Yogyakarta Tahun 2016 (per bulan)	5
Tabel 3 Data Ndalem dengan Dasar Hukum sebagai Bangunan Cagar Budaya	9
Tabel 4 Keaslian Penulisan	16
Tabel 5 Standar Kebutuhan museum berdasarkan zonasi ruang.....	23
Tabel 6 Tingkat Cahaya pada ruang-ruang museum	34
Tabel 7 Keterkaitan Hakikat tari klasik Yogyakarta dengan gerakan tari Sari Tunggal	60
Tabel 8 Administratif DIY	64
Tabel 9 Data Rata-rata Suhu Udara Yogyakarta	69
Tabel 10 Jumlah usaha wisata di Kota Yogyakarta tahun 2014-2016.....	71
Tabel 11 Jumlah Sarana Pendukung wisata di Kota Yogyakarta tahun 2014-2016.....	71
Tabel 12 Jumlah Tempat Makan di Kota Yogyakarta tahun 2014-2016	72
Tabel 13 Nama, Besaran, dan Fungsi Ruang Ndalem Tejkusuman.....	73
Tabel 14 Efek, kesan, dan karakter warna.....	82
Tabel 15 Efek dan kesan warna pada ruang dalam.....	84
Tabel 16 Sifat dan Kesan macam jenis bahan	85
Tabel 17 Studi Komparasi Preseden	103
Tabel 18 Sasaran Pengguna Sanggar dan Museum Seni Tari Tejkusuman	136
Tabel 19 Jam Pelayanan Museum seni tari Tejkusuman	137
Tabel 20 Macam Kegiatan yang ada dalam Museum.....	138
Tabel 21 Kebutuhan Ruang pada Museum Seni Tari Tejkusuman.....	140
Tabel 22 Matriks Hubungan ruang pada Museum Seni Tari Tejkusuman.....	143
Tabel 23 Persyaratan Ruang pada Museum Seni Tari Tejkusuman	144
Tabel 24 Analisis Penyesuaian ruang pada Ndalem Tejkusuman dengan kebutuhan ruang pada Museum	146
Tabel 25 Prediksi Kapasitas Pengunjung Sanggar dan Museum Tari Tejkusuman	150
Tabel 26 Studi Kapasitas Proyek	151
Tabel 27 Layout Ruang.....	153
Tabel 28 Analogi Gerak Tari pada Ruang Gallery	178
Tabel 29 Kebutuhan, Jenis, dan Sistem Pencahayaan dan Penghawaan Alami Buatan pada Museum....	187
Tabel 30 Pengelompokan keamanan berdasarkan ruang	196
Tabel 31 Jenis APAR.....	199
Tabel 32 Kelompok Pengunjung Sanggar dan Musuem Tari	200
Tabel 33 Total Luas Area per Zona	202

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1 Proses Prosedural Penyusunan Konsep Perancangan	12
Diagram 2 Rencana Konservasi	106
Diagram 3 Alur Kegiatan Staff Museum	141
Diagram 4 Alur Kegiatan Pengunjung Museum	141
Diagram 5 Alur Kegiatan Penari di Museum	142

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1 Perkembangan Wisatawan ke DIY tahun 2012-2016	1
Grafik 2 Sebaran Penduduk Kota Yogyakarta tahun 2018	65